

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Negara Kesatuan Republik Indonesia merupakan salah satu Negara berkembang di Asia Tenggara. Sebagai Negara berkembang, Indonesia banyak menyediakan jalur-jalur investasi dalam berbagai bidang, baik dalam bidang perdagangan, industri, pendidikan, dan lain-lain. Jalur-jalur investasi inilah yang dimanfaatkan oleh pemilik modal untuk membuka perusahaan-perusahaan baru untuk menanamkan investasi.

Menurut Undang-Undang No.8 tahun 1997, Perusahaan adalah sebuah bentuk usaha yang melakukan kegiatan secara tetap dan terus-menerus dengan memperoleh keuntungan dan laba, baik yang diselenggarakan oleh orang perorangan maupun badan usaha yang berbentuk badan hukum atau bukan badan hukum yang didirikan dan berkedudukan dalam wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Setiap perusahaan didirikan dengan tujuan untuk memperoleh laba (*profit*) dan bisa berkompeten dengan baik disetiap bidang agar dapat meningkatkan kinerja perusahaan untuk bersaing dengan perusahaan lain. Tingkat kemampuan laba yang dicapai suatu perusahaan merupakan suatu ukuran keberhasilan manajemen dalam melaksanakan tugasnya. Untuk itu, setiap perusahaan dituntut untuk dapat menerapkan suatu sistem akuntansi yang sesuai dengan kondisi masing-masing perusahaan.

Salah satu sistem yang paling penting dalam perusahaan adalah sistem akuntansi penerimaan kas. Sistem akuntansi penerimaan kas dirancang untuk menangani terhadap setiap transaksi penerimaan kas. Dengan sistem ini dapat terlihat perusahaan menerima laba atau kerugian.

Masalah penerimaan kas akan menjadi masalah bagi perusahaan jika tidak didukung adanya praktik yang sehat dalam menjalankan sistem tersebut. Kas juga memerlukan penanganan khusus, terutama administrasinya, baik perusahaan besar, menengah, maupun kecil. Karena kas merupakan salah satu unsur aset lancar perusahaan yang paling *liquid* (cair) dan mudah dipindahkan yang digunakan perusahaan untuk membiayai operasional perusahaan (Roristua, 2014: 123). Oleh karena itu, diperlukan adanya suatu pengawasan yang ketat terhadap penerimaan kas pada suatu perusahaan. Perusahaan-perusahaan yang memerlukan sistem penerimaan kas yang baik adalah perusahaan yang bergerak dibidang jasa karena sistem penerimaan kas dapat berlangsung setiap saat.

Salah satu perusahaan yang bergerak di bidang jasa adalah rumah sakit. Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (menurut UU No. 44 tahun 2009). Jenis pelayanan yang diberikan rumah sakit adalah pelayanan medik, pelayanan perawatan, pelayanan rehabilitasi, pencegahan dan peningkatan kesehatan, sebagai tempat pendidikan dan pelatihan medik dan para medik, sebagai tempat penelitian dan pengembangan ilmu dan teknologi dalam bidang kesehatan .

Rumah sakit sebagai salah satu lembaga penyedia jasa layanan kesehatan dituntut untuk bersikap proaktif dan memberikan pelayanan yang berkualitas kepada pasiennya. Mekanisme pembiayaan pelayanan kesehatan pasien kepada rumah sakit adalah suatu cara bagaimana membiayai jasa pelayanan kesehatan yang telah diterimanya kepada rumah sakit. Oleh karena itu, demi meningkatkan suatu sistem mutu pelayanan tersebut, pihak manajemen rumah sakit perlu mendapatkan pengelolaan dan dukungan dari semua pihak. Salah satu rumah sakit yang menjadi acuan penulis untuk menelaah tentang sistem penerimaan kas adalah yayasan Semen Padang Hospital.

Yayasan Semen Padang Hospital merupakan anak perusahaan dari PT. Semen Padang yang merupakan salah satu perusahaan terbesar di Sumatera Barat. Sebagai salah satu instansi yang bergerak di bidang kesehatan, maka diperlukan suatu sistem penerimaan kas yang baik supaya dapat melakukan pengawasan terhadap kas yang masuk. Oleh Karena itu, penulis ingin mengetahui dan membahas lebih lanjut tentang Sistem Akuntansi Penerimaan Kas pada Yayasan Semen Padang Hospital dalam kegiatan operasional perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk menulis Tugas Akhir ini dengan judul **“SISTEM AKUNTANSI PENERIMAAN KAS TERHADAP PELAYANAN KESEHATAN PASIEN UMUM INSTALASI RAWAT JALAN DAN RAWAT INAP PADA YAYASAN SEMEN PADANG HOSPITAL”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dinyatakan diatas, maka penulis ingin mengemukakan tentang “Bagaimana Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Terhadap Pelayanan Kesehatan Pasien Umum Instalasi Rawat Jalan dan Rawat Inap pada Yayasan Semen Padang Hospital ?”.

1.3 Tujuan Penulisan

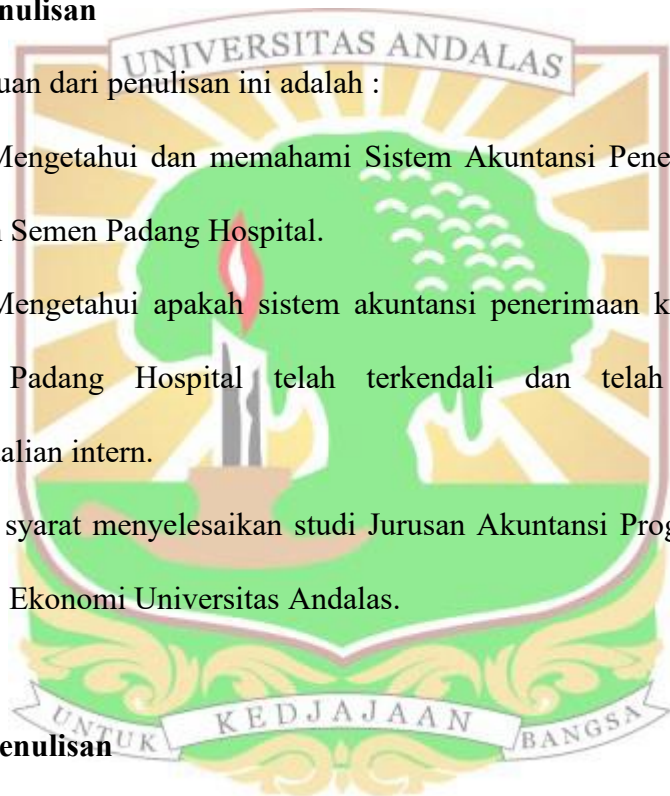
Adapun tujuan dari penulisan ini adalah :

1. Untuk Mengetahui dan memahami Sistem Akuntansi Penerimaan Kas pada Yayasan Semen Padang Hospital.
2. Untuk Mengetahui apakah sistem akuntansi penerimaan kas pada Yayasan Semen Padang Hospital telah terkendali dan telah sesuai dengan pengendalian intern.
3. Sebagai syarat menyelesaikan studi Jurusan Akuntansi Program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.

1.4 Manfaat Penulisan

Adapun manfaat yang diharapkan dari penulisan ini sebagai berikut:

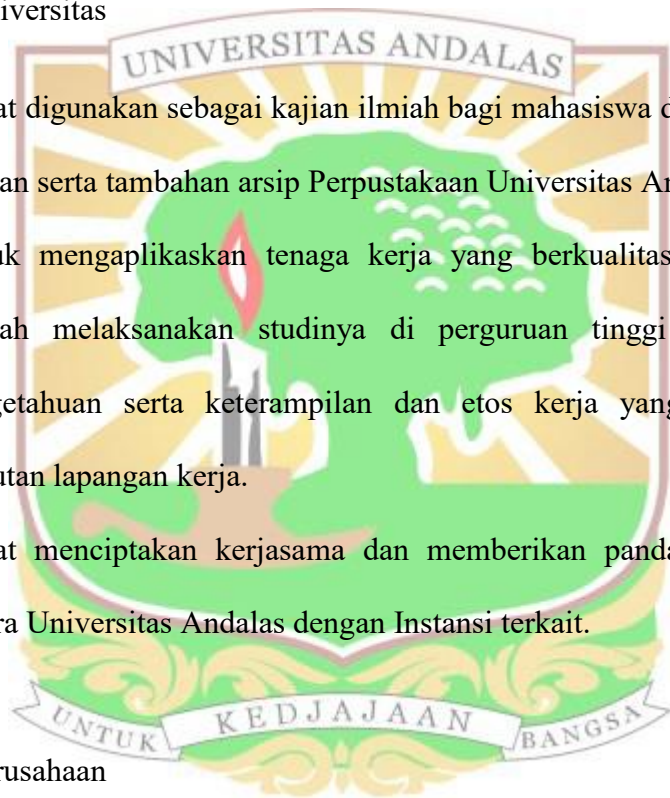
1. Bagi Penulis/Mahasiswa
 - a. Sebagai sarana implemenasi teori antara ilmu yang dipelajari selama perkuliahan dengan penerapan yang dilakukan oleh Yayasan Semen Padang Hospital.



- b. Menambah pengetahuan dan memberikan informasi tentang sistem akuntansi penerimaan kas pada Yayasan Semen Padang Hospital.
- c. Penulisan ini diharapkan bisa digunakan sebagai Tugas Akhir guna mencapai gelar Diploma III pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.

2. Bagi Universitas

- a. Dapat digunakan sebagai kajian ilmiah bagi mahasiswa dan sebagai bahan bacaan serta tambahan arsip Perpustakaan Universitas Andalas.
- b. Untuk mengaplikasikan tenaga kerja yang berkualitas dan siap pakai setelah melaksanakan studinya di perguruan tinggi dengan tingkat pengetahuan serta keterampilan dan etos kerja yang sesuai dengan tuntutan lapangan kerja.
- c. Dapat menciptakan kerjasama dan memberikan pandangan yang baik antara Universitas Andalas dengan Instansi terkait.



3. Bagi Perusahaan

- a. Sarana untuk menjalin kerjasama lebih lanjut antara perusahaan dengan lembaga pendidikan, baik bersifat akademik maupun non akademik.
- b. Perusahaan dapat melihat tenaga kerja potensial dikalangan mahasiswa, sehingga dapat merekrut mahasiswa tersebut apabila perusahaan membutuhkan karyawan.

1.5 Tempat dan Waktu Magang

Kegiatan magang dilakukan pada perusahaan yang dipilih sendiri oleh mahasiswa. Untuk memperoleh data dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini penulis melakukan kegiatan magang di Yayasan Semen Padang Hospital yang beralamat di jalan By Pass Km.7 Kelurahan Pisang, Kecamatan Pauh, Kota Padang, Sumatera Barat yang dilaksanakan selama 40 hari kerja.

1.6 Sistematika Penulisan Laporan

Adapun sistem penulisan laporan tugas akhir adalah sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan

Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, tempat dan waktu magang, serta sistematika penulisan laporan.

BAB II: Landasan Teori

Bab ini berisikan tentang penjelasan teori-teori yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi, sistem akuntansi penerimaan kas, dan pengendalian internal atas penerimaan kas.

BAB III: Gambaran Umum Perusahaan

Bab ini berisikan gambaran umum Semen Padang Hospital yang terdiri dari sejarah singkat, lokasi, visi misi dan motto, logo, kegiatan umum, serta struktur organisasi Yayasan Semen Padang Hospital.

BAB IV: Pembahasan

Bab ini memberikan pembahasan dan penjelasan tentang masalah yang diangkat. Mengemukakan data-data yang telah diperoleh selama kegiatan magang.

BAB V: Penutup

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran tentang kegiatan yang telah penulis lakukan.

